

# STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KABUPATEN BELU TAHUN 2016



<https://belukab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BELU**

# STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KABUPATEN BELU TAHUN 2016



**STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT  
KABUPATEN BELU 2016**

**ISSN** : -  
**Nomor Publikasi** : 53060.1711  
**Nomor Katalog** : 4101002.5306  
**Ukuran Buku** : 17,6 X 25 cm  
**Jumlah Halaman** : viii + 124 halaman

**Naskah :**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu

**Penyunting :**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu

**Gambar Kulit :**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu

**Diterbitkan oleh :**

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

**STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT  
KABUPATEN BELU 2016**

**Pengarah:**

Melkianus A. Bale, SE

**Editor:**

Ferdinandus, SE

**Penulis&Pengolah Data:**

Serafina M Rosewitha Tampung, SST

**Desain/Layout:**

Septia Magdalena, SST



## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Belu Tahun 2016 merupakan Publikasi pertama yang memuat rangkuman berbagai data dasar yang bersumber dari Survei Sosial Ekonomi Nasional yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu.

Publikasi ini diterbitkan dengan tujuan melihat sejauh mana perkembangan kesejahteraan rakyat Kabupaten Belu dari tahun ke tahun. Publikasi ini diharapkan bermanfaat bagi pengguna data, terutama sebagai masukan pemerintah pusat/daerah dalam perencanaan dan evaluasi kebijakan/program pembangunan khususnya mengenai masalah sosial.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan publikasi ini disampaikan penghargaan tinggi dan ucapan terima kasih. Saran dan masukan untuk perbaikan publikasi ini pada penerbitan selanjutnya sangat diharapkan.

Atambua, Oktober 2017  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Belu

**Melkianus A. Bale, SE**



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	iv
Pendahuluan.....	1
Metode Survei.....	3
Kependudukan .....	5
Pendidikan.....	21
Kesehatan .....	39
Fertilitas dan Keluarga Berencana.....	62
Perumahan.....	79
Teknologi, Informasi, dan Komunikasi.....	101
Lain – Lain.....	111

<https://belukab.bps.go.id>

## DAFTAR TABEL

1.1	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Menurut Jenis Kelamin, 2016.....	8
1.2	Persentase Penduduk Kabupaten Belu 10 Tahun Keatas Status Perkawinan, 2016.....	9
1.3	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Berumur 15 – 49 Tahun Menurut Status Perkawinan, 2016.....	10
1.4	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Berumur 15 – 19 Tahun Menurut Status Perkawinan, 2016.....	11
1.5	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Berumur 0 – 17 Tahun Menurut Status Kepemilikan Akte Kelahiran Dari Kantor Catatan Sipil, 2016.....	12
1.6	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Berumur 0 – 17 Tahun Yang Tidak Memiliki Akte Kelahiran Menurut Alasan Utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran, 2016.....	13
1.7	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Berumur 10 Tahun Keatas Berstatus Kawin Yang Pasangannya Biasa Tinggal di Rumah Tangga Ini, 2016.....	14
1.8	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Berumur 5 Tahun Keatas Yang Mempunyai NIK (Nomor Induk Kependudukan), 2016.....	15
1.9	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Berumur 5 Tahun Keatas Yang Mempunyai NIK Menurut Sumber Datanya, 2016.....	16
1.10	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Berumur 17 Tahun Keatas Yang Mempunyai NIK, 2016.....	17
1.11	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Berumur 17 Tahun Keatas Yang Mempunyai NIK Menurut Sumber Datanya, 2016.....	18
1.12	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Berumur 0 – 4 Tahun Keatas Yang Mempunyai NIK, 2016.....	19
1.13	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Berumur 0 – 4 Tahun Keatas Yang Mempunyai NIK Menurut Sumber Datanya, 2016.....	20
2.1	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Berumur 15 Tahun Keatas Yang Dapat Membaca Dan Menulis Huruf Latin, 2016.....	24
2.2	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Berumur 15 Tahun Keatas Yang Dapat Membaca Dan Menulis Huruf Arab, 2016.....	25
2.3	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Berumur 15 Tahun Keatas Yang Dapat Membaca Dan Menulis Huruf Lainnya, 2016.....	26

2.4	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Berumur 15 Tahun Keatas Yang Tidak Dapat Membaca Dan Menulis Huruf Apapun, 2016.....	27
2.5	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Berumur 15 – 24 Tahun Keatas Yang Dapat Membaca Dan Menulis Huruf Latin, 2016.....	28
2.6	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Berumur 15 – 24 Tahun Keatas Yang Dapat Membaca Dan Menulis Huruf Arab, 2016.....	29
2.7	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Berumur 15 – 24 Tahun Keatas Yang Dapat Membaca Dan Menulis Huruf Lainnya, 2016.....	30
2.8	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Berumur 15 – 24 Tahun Keatas Yang Tidak Dapat Membaca Dan Menulis Huruf Apapun, 2016.....	31
2.9	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Berumur 5 Tahun Keatas Menurut Status Pendidikan, 2016.....	32
2.10	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Berumur 7 – 24 Tahun Keatas Menurut Status Pendidikan, 2016.....	33
2.11	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Kabupaten Belu Berumur 5-18 Tahun, 2016.....	34
2.12	Angka Partisipasi Murni (APM) Penduduk Kabupaten Belu Berumur 7-18 Tahun, 2016.....	35
2.13	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Ijazah/STTB Tertinggi Yang Dimiliki, 2016.....	36
2.14	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Berumur 0-6 Tahun Menurut Partisipasi Pra Sekolah, 2016.....	37
2.15	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Berumur 0-6 Tahun Yang Pernah/Masih Mengikuti Pra Sekolah Menurut Jenis Pra Sekolah, 2016.....	38
3.1	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016.....	42
3.2	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Dan Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan Dalam 1 Bulan Terakhir, 2016.....	43
3.3	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Yang Menderita Sakit Menurut Jumlah Hari Sakit, 2016.....	44
3.4	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Yang Berobat Jalan Dalam 1 Bulan Terakhir, 2016.....	45
3.5	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Menurut Alasan Tidak Berobat Jalan Dalam 1 Bulan Terakhir, 2016.....	46

3.6	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Yang Berobat Jalan Menurut Tempat Berobat Jalan, 2016.....	47
3.7	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Yang Berobat Jalan Dalam 1 Bulan Terakhir Dan Menggunakan Jaminan Kesehatan, 2016.....	48
3.8	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Yang Berobat Jalan Menurut Jaminan Kesehatan Yang Dimiliki, 2016.....	49
3.9	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Yang Pernah Dirawat Inap, 2016.....	50
3.10	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Yang Berobat Jalan Menurut Tempat Rawat Inap, 2016.....	51
3.11	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Yang Menggunakan Jaminan Kesehatan, 2016.....	52
3.12	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Menurut Jumlah Hari Rawat Inap, 2016.....	53
3.13	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Berumur 5 Tahun Keatas Menurut Apakah Selama Sebulan Terakhir Merokok Tembakau, 2016.....	54
3.14	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Berumur 5 Tahun Keatas Menurut Jumlah Batang Rokok Rata-Rata Per Minggu Yang Dihisap, 2016.....	55
3.15	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Berumur 0 – 59 Bulan Yang Mempunyai Kartu Imunisasi, 2016.....	56
3.16	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Berumur 0-59 Bulan Yang Diberi Imunisasi Lengkap, 2016.....	57
3.17	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Berumur 0-23 Bulan Yang Diberi ASI , 2016.....	58
3.18	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Berumur 0-23 Bulan Yang Masih Diberi ASI , 2016.....	59
3.19	Persentase Penduduk Kabupaten Belu 0-23 Bulan Menurut Lama Pemberian ASI , 2016.....	60
3.20	Persentase Anak di Kabupaten Belu Berumur 0-23 Bulan Menurut Jenis Makanan/Cairan Yang Diterima Dalam 24 Jam Terakhir, 2016.....	61
4.1	Persentase Perempuan di Kabupaten Belu Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Umur Perkawinan Pertama, 2016.....	65
4.2	Persentase Perempuan di Kabupaten Belu Berumur 15-49 Tahun Yang Pernah Hamil Menurut Umur Perkawinan Pertama, 2016.....	66
4.3	Persentase Perempuan di Kabupaten Belu Berumur 15 - 49 Tahun Yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak Yang Dilahirkan Hidup (ALH),	67

	2016.....	
4.4	Persentase Perempuan di Kabupaten Belu Berumur 15-49 Tahun Yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak Yang Masih Hidup, 2016.....	68
4.5	Persentase Perempuan di Kabupaten Belu Berumur 15 - 49 Tahun Yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak Yang Sudah Meninggal (ASM), 2016.....	69
4.6	Persentase Perempuan di Kabupaten Belu Berumur 15 - 49 Tahun Yang Pernah Melahirkan Dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Tempat Melahirkan, 2016.....	70
4.7	Persentase Perempuan di Kabupaten Belu Berumur 15 - 49 Tahun Yang Pernah Melahirkan Dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Penolong Kelahiran Terakhir, 2016.....	71
4.8	Persentase Perempuan di Kabupaten Belu Berumur 15 - 49 Tahun Yang Pernah Melahirkan Dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Berat Badan Bayi, 2016.....	72
4.9	Persentase Perempuan di Kabupaten Belu Berumur 15 - 49 Tahun Yang Pernah Melahirkan Dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Inisiasi Menyusui Dini, 2016.....	73
4.10	Persentase Perempuan di Kabupaten Belu Berumur 15 - 49 Tahun Yang Pernah Kawin Menurut Partisipasi KB, 2016.....	74
4.11	Persentase Perempuan di Kabupaten Belu Berumur 15 - 49 Tahun Yang Pernah Kawin Dan Sedang Tidak Menggunakan Alat / Cara KB Menurut Alasan Utamanya, 2016.....	75
4.12	Persentase Perempuan di Kabupaten Belu Berumur 15 - 49 Tahun Yang Pernah Kawin Dan Sedang Ber KB Menurut Jenis Alat KB, 2016.....	76
4.13	Persentase Perempuan di Kabupaten Belu Berumur 15 - 49 Tahun Yang Pernah Kawin Dan Sedang Ber KB Menurut Tempat Memperoleh Alat KB Modern, 2016.....	77
4.14	Persentase Perempuan di Kabupaten Belu Berumur 15 - 49 Tahun Yang Pernah Kawin Dan Sedang Ber KB Menurut Apakah Pernah Berhenti/Berganti Alat KB, 2016.....	78
5.1	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Belu Menurut Status Kepemilikan Rumah, 2016.....	81
5.2	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Belu Menurut Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal, 2016.....	82
5.3	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Belu Menurut Luas Lantai Perkapita, 2016.....	83
5.4	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Belu Menurut Jenis Atap, 2016.....	84
5.5	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Belu Menurut Jenis Dinding, 2016.....	85

5.6	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Belu Jenis Lantai, 2016.....	86
5.7	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Belu Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2016.....	87
5.8	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Belu Menurut Jenis Kloset Yang Digunakan Rumah Tangga, 2016.....	88
5.9	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Belu Menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2016.....	89
5.10	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Belu Menurut Sumber Air Utama Yang Digunakan Untuk Minum, 2016.....	90
5.11	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Belu Dengan Sumber Air Minum Dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Sumur Tak Terlindung, Mata Air Terlindung, Dan Mata Air Tak Terlindung Menurut Jarak Ke Tempat Penampungan Limbah/Kotoran/Tinja Terdekat, 2016.....	91
5.12	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Belu Menurut Penggunaan Fasilitas Air Minum, 2016.....	92
5.13	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Belu Menurut Cara Memperoleh Air Minum, 2016.....	93
5.14	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Belu Menurut Sumber Air Utama Yang Digunakan Untuk Memasak, 2016.....	94
5.15	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Belu Dengan Sumber Air Untuk Memasak Dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Sumur Tak Terlindung, Mata Air Terlindung, Dan Mata Air Tak Terlindung Menurut Jarak Ke Tempat Penampungan Limbah/Kotoran/Tinja Terdekat, 2016.....	95
5.16	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Belu Menurut Sumber Air Utama Yang Digunakan Untuk Mandi/Cuci/Dll, 2016.....	96
5.17	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Belu Dengan Sumber Air Untuk Mandi/Cuci/Dll Dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Sumur Tak Terlindung, Mata Air Terlindung, Dan Mata Air Tak Terlindung Menurut Jarak Ke Tempat Penampungan Limbah/Kotoran/Tinja Terdekat, 2016.....	97
5.18	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Belu Menurut Jenis Perpipaan Atau Hidran Umum, 2016.....	98
5.19	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Belu Menurut Sumber Penerangan Utama, 2016.....	99
5.20	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Belu Menurut Bahan Bakar Utama Untuk Memasak, 2016.....	100
6.1	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Berumur 5 Tahun Keatas Yang Menguasai /Memiliki Telepon Seluler (HP) Menurut Jenis Kelamin, 2016.....	104

6.2	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Berumur 5 Tahun Keatas Yang Menguasai /Memiliki Telepon Seluler (HP) Menurut Jumlah Kartu Telepon Yang Dapat Dihubungi Dan Jenis Kelamin, 2016.....	105
6.3	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Berumur 5 Tahun Keatas Yang Menggunakan Komputer 3 Bulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016.....	106
6.4	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Berumur 5 Tahun Keatas Yang Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, Bbm, Whatsapp) Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016.....	107
6.5	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Berumur 5 Tahun Keatas Yang Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Alat Yang Digunakan Untuk Mengakses Internet Dan Jenis Kelamin, 2016.....	108
6.6	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Berumur 5 Tahun Keatas Yang Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Tempat Mengakses Internet Dan Jenis Kelamin, 2016.....	109
6.7	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Berumur 5 Tahun Keatas Yang Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Tujuan Mengakses Internet Dan Jenis Kelamin, 2016.....	110
7.1	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Yang Melakukan Kegiatan Bepergian Dalam 6 Bulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016.....	113
7.2	Persentase Rumah Tangga Kabupaten Belu Menurut Maksud Utama Melakukan Bepergian, 2016.....	114
7.3	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Yang Menjadi Korban Kejahatan Sejak Maret 2015 – Februari 2016 Menurut Jenis Kelamin, 2016.....	115
7.4	Persentase Rumah Tangga Kabupaten Belu Yang Membeli/Menerima Raskin/Beras Miskin Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Jumlah Beras Yang Dibeli, 2016.....	116
7.5	Persentase Rumah Tangga Kabupaten Belu Yang Membeli/Menerima Raskin/Beras Miskin Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Harga Beras Per Kg, 2016.....	117
7.6	Persentase Rumah Tangga Kabupaten Belu Yang Menerima Kredit Usaha Selama 1 Tahun Terakhir Menurut Jenis Kredit Usaha, 2016.....	118
7.7	Persentase Rumah Tangga Kabupaten Belu Yang Menerima Bantuan Siswa Miskin (BSM) Selama Agustus 2014 – Maret 2016 Menurut Jenis BSM, 2016.....	119
7.8	Persentase Rumah Tangga Kabupaten Belu Yang Memiliki/Menerima Jaminan Sosial Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Jaminan Sosial, 2016.....	120
7.9	Persentase Rumah Tangga Kabupaten Belu Yang Menerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), 2016.....	121
7.10	Persentase Rumah Tangga Kabupaten Belu Yang Memiliki Aset Menurut Jenis Aset, 2016.....	122

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Umum

Monitoring terhadap hasil-hasil pembangunan mutlak diperlukan untuk melihat sejauh mana pembangunan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, sehingga program-program pembangunan berikutnya dapat lebih optimal. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS merupakan salah satu sumber informasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat. Mulai tahun 2014, pengumpulan data Susenas Kor dilaksanakan pada Bulan Maret. Data Kor yang disajikan dalam publikasi ini estimasinya mencakup hingga level kabupaten/kota, tetapi tidak dapat menghasilkan angka hingga level kecamatan.

Informasi mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat yang telah dikumpulkan melalui Susenas, digunakan sebagai dasar untuk memperoleh berbagai indikator pencapaian kesejahteraan rakyat. Indikator tersebut meliputi: angka partisipasi sekolah dan angka melek huruf untuk bidang pendidikan; angka morbiditas, pemanfaatan fasilitas kesehatan, jaminan kesehatan, pemberian ASI pada baduta, dan imunisasi untuk bidang kesehatan, dan penolong persalinan; umur perkawinan pertama, partisipasi KB, dan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan untuk bidang fertilitas dan KB; kondisi tempat tinggal, sumber air untuk minum, memasak, mandi dan mencuci untuk bidang perumahan, kepemilikan HP, akses internet dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta bantuan/program pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat.

## 1.2 Sistematika Penyajian

Data yang disajikan dalam publikasi ini sebagian besar berasal dari kuesioner Kor Susenas 2016 (Daftar VSEN2016.K) dan kuesioner Konsumsi Pengeluaran (daftar VSEN2016.KP). Penyajian data/tabel dalam publikasi ini dikelompokkan menjadi delapan bagian. Bagian pertama merupakan masalah kependudukan. Di bagian kedua ditampilkan kondisi pendidikan penduduk yang mencakup status pendidikan, tingkat pendidikan, dan melek huruf. Bagian ketiga, menyajikan mengenai kondisi kesehatan penduduk yang menyangkut keluhan kesehatan, penolong kelahiran balita, riwayat pemberian ASI dan pemberian ASI. Gambaran mengenai fertilitas dan keluarga berencana disajikan pada bagian keempat, kemudian disusul dengan data perumahan dan pemukiman pada bagian kelima. Bagian keenam menampilkan data teknologi, informasi, dan komunikasi. Konsumsi Rumah Tangga terdapat pada bagian ketujuh. Bagian kedelapan berisi keterangan lainnya, seperti bepergian, program perlindungan sosial, dan kepemilikan aset.

## II. METODE SURVEI

### 2.1 Ruang Lingkup

Susenas Maret 2016 dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia. Dengan besar sampel untuk level Indonesia sebesar 300.000 rumah tangga dengan sampel kor dan konsumsi pengeluaran yang sama. Sedangkan untuk Kabupaten Belu ukuran sampel sebesar 520 rumah tangga yang tersebar di 12 kecamatan. Survei dilakukan pada tanggal 1 – 20 Maret 2016. Data hasil pencacahannya dapat disajikan baik untuk tingkat nasional provinsi, maupun kabupaten/kota.

Rumah tangga yang tinggal dalam Blok Sensus Khusus dan Rumah tangga Khusus seperti asrama, penjara dan sejenisnya yang berada di Blok Sensus Biasa tidak dipilih dalam sampel. Data pokok (kor) dikumpulkan dengan menggunakan daftar VSEN2016.K, data konsumsi dan pengeluaran rumah tangga dikumpulkan dengan menggunakan daftar VSEN2016.KP yang diperoleh dari seluruh rumah tangga yang terpilih dalam sampel.

### 2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau sampling frame induk kegiatan Susenas, Sakernas, dan SUPAS 2016 adalah sekitar 180.000 blok sensus (25% populasi) yang ditarik secara PPS size rumah tangga SP2010 dari master frame blok sensus. Selanjutnya untuk kegiatan Susenas didefinisikan sebagai berikut :

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.
2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25% blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 25% blok sensus ini disebut sampling frame induk.
3. Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

### 2.3 Rancangan Sampel

Sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling*

**Tahap 1:** Memilih 25% blok sensus populasi secara Probability Proportional to Size (PPS), dengan size jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

**Tahap 2:** Memilih sejumlah  $n$  blok sensus sesuai alokasi secara systematic di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.

**Tahap 3:** Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara systematic sampling dengan implicit stratification menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

## **2.4 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner Susenas 2016 yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan yang menjadi responden. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/isteri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui tentang karakteristik yang ditanyakan.

## **2.5 Pengolahan Data**

Pengolahan, mulai dari tahap perekaman data (*data entry*), pemeriksaan konsistensi antar isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan (*editing*) terhadap isian yang tidak wajar, termasuk hubungan keterkaitan (konsistensi) antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya. Proses perekaman data dilakukan di BPS Kabupaten/Kota.



# **III.1**

# **KEPENDUDUKAN**



<https://belum.bps.go.id>

## III.1 KEPENDUDUKAN

### Penjelasan Teknis

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Rasio Jenis Kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
3. **Angka Beban Ketergantungan** adalah perbandingan antara jumlah penduduk berumur 0-14 tahun ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun KEATAS (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (angkatan kerja).
4. **Belum kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
5. **Kawin** adalah status dari mereka yang terikat perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya) tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.
6. **Cerai hidup** adalah status dari mereka yang hidup berpisah sebagai suami isteri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya, tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.
7. **Cerai mati** adalah status dari mereka yang ditinggal mati oleh suami/isterinya dan belum kawin lagi.

8. **Pernah Kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan status perkawinannya kawin, cerai hidup, atau cerai mati.
9. **Akte kelahiran** adalah surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh kantor catatan sipil.
10. **Nomor Induk Kependudukan (NIK)** adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia.

<https://belukab.bps.go.id>

**TABEL 1.1**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU MENURUT JENIS**  
**KELAMIN, 2016**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>BELU</b>
(1)	(2)
<b>Laki-Laki</b>	50,00
<b>Perempuan</b>	50,00
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 1.2**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU**  
**10 TAHUN KEATAS STATUS PERKAWINAN, 2016**

Status Perkawinan		Persentase (%)
(1)	(2)	
<b>Laki-Laki</b>	Belum Kawin	48,64
	Kawin	48,31
	Cerai Hidup	0,63
	Cerai Mati	2,43
	<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>
<b>Perempuan</b>	Belum Kawin	38,02
	Kawin	50,11
	Cerai Hidup	3,95
	Cerai Mati	7,92
	<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>
<b>Laki-Laki dan Perempuan (Rata-Rata)</b>	Belum Kawin	43,31
	Kawin	49,21
	Cerai Hidup	2,29
	Cerai Mati	5,19
	<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 1.3**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU BERUMUR 15 – 49 TAHUN**  
**MENURUT STATUS PERKAWINAN, 2016**

Status Perkawinan		Persentase (%)
(1)	(2)	
<b>Laki-Laki</b>	Belum Kawin	48,52
	Kawin	50,92
	Cerai Hidup	0,30
	Cerai Mati	0,25
	<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>
<b>Perempuan</b>	Belum Kawin	31,32
	Kawin	61,52
	Cerai Hidup	5,19
	Cerai Mati	1,97
	<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>
<b>Laki-Laki dan Perempuan (Rata-Rata)</b>	Belum Kawin	39,73
	Kawin	56,34
	Cerai Hidup	2,80
	Cerai Mati	1,13
	<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 1.4**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU BERUMUR 15 – 19 TAHUN**  
**MENURUT STATUS PERKAWINAN, 2016**

Status Perkawinan		Persentase (%)
(1)		(2)
<b>Laki-Laki</b>	Belum Kawin	97,28
	Pernah Kawin	2,72
	<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>
<b>Perempuan</b>	Belum Kawin	97,31
	Kawin	2,69
	<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>
<b>Laki-Laki dan Perempuan (Rata-Rata)</b>	Belum Kawin	97,30
	Kawin	2,70
	<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 1.5**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU BERUMUR 0 -17 TAHUN**  
**MENURUT STATUS KEPEMILIKAN AKTE KELAHIRAN DARI KANTOR**  
**CATATAN SIPIL, 2016**

Status Perkawinan		Persentase (%)
(1)	(2)	
<b>Laki-Laki</b>	Ya, dapat ditunjukkan	32,78
	Ya, tidak dapat ditunjukkan	8,07
	Tidak memiliki	58,97
	Tidak tahu	0,17
	<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>
<b>Perempuan</b>	Ya, dapat ditunjukkan	32,03
	Ya, tidak dapat ditunjukkan	8,08
	Tidak memiliki	59,89
	Tidak tahu	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>
<b>Laki-Laki dan Perempuan (Rata-Rata)</b>	Ya, dapat ditunjukkan	32,41
	Ya, tidak dapat ditunjukkan	8,08
	Tidak memiliki	59,42
	Tidak tahu	0,09
	<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 1.6**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU BERUMUR 0 -17 TAHUN**  
**YANG TIDAK MEMILIKI AKTE KELAHIRAN MENURUT ALASAN UTAMA**  
**TIDAK MEMPUNYAI AKTE KELAHIRAN, 2016**

Alasan Utama Tidak Memiliki Akte Kelahiran	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>Akte belum terbit</b>	9,78
<b>Tidak mempunyai biaya</b>	26,71
<b>Tempat pengurusan akte jauh</b>	13,14
<b>Tidak tahu kelahiran harus dicatat / Tidak tahu cara mengurusnya</b>	16,34
<b>Tidak merasa perlu / Malas / Tidak mau</b>	9,29
<b>Lainnya</b>	24,74
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 1.7**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU BERUMUR 10 TAHUN**  
**KEATAS BERSTATUS KAWIN YANG PASANGANNYA BIASA TINGGAL DI**  
**RUMAH TANGGA INI, 2016**

Suami/Istri Biasanya Tinggal Di Ruta Ini	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>Ya</b>	96,84
<b>Tidak</b>	3,16
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 1.8**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU BERUMUR 5 TAHUN**  
**KEATAS YANG MEMPUNYAI NIK (NOMOR INDUK KEPENDUDUKAN),**  
**2016**

Kepemilikan Nomor Induk Kependudukan (NIK)	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>Ya</b>	96,73
<b>Tidak</b>	3,27
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 1.9**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU BERUMUR 5 TAHUN**  
**KEATAS YANG MEMPUNYAI NIK MENURUT SUMBER DATANYA, 2016**

<b>Dokumen Sumber Data NIK</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
<b>KTP</b>	41,20
<b>KK</b>	50,54
<b>Lainnya</b>	0,26
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 1.10**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU BERUMUR 17 TAHUN**  
**KEATAS YANG MEMPUNYAI NIK, 2016**

Kepemilikan Nomor Induk Kependudukan (NIK)	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>Ya</b>	97,91
<b>Tidak</b>	2,09
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 1.11**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU BERUMUR 17 TAHUN**  
**KEATAS YANG MEMPUNYAI NIK MENURUT SUMBER DATANYA, 2016**

Dokumen Sumber Data NIK	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>KTP</b>	60,03
<b>KK</b>	39,94
<b>Lainnya</b>	0,03
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 1.12**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU BERUMUR 0 - 4 TAHUN**  
**KEATAS YANG MEMPUNYAI NIK, 2016**

Kepemilikan Nomor Induk Kependudukan (NIK)	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>Ya</b>	52,82
<b>Tidak</b>	47,18
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 1.13**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU BERUMUR 0 - 4 TAHUN**  
**KEATAS YANG MEMPUNYAI NIK MENURUT SUMBER DATANYA, 2016**

Dokumen Sumber Data NIK	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>KK</b>	91,82
<b>Akte Kelahiran</b>	8,18
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS



## **III.2**

# **PENDIDIKAN**



<https://belukab.bp.go.id>

### Penjelasan Teknis

1. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll).
2. **Angka Buta Huruf** adalah proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang tidak dapat membaca dan menulis.
3. **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah anggota ruta berumur 5 tahun KEATAS yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/ belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
4. **Pendidikan formal** adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/MI/ sederajat, SMP/MTs/sederajat, SM/MA/ sederajat, dan Perguruan Tinggi.
5. **Pendidikan non formal** adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, B, C), serta pendidikan lainnya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.
6. **Masih bersekolah** adalah anggota ruta berumur 5 tahun KEATAS yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
7. **Tidak bersekolah lagi** adalah anggota ruta berumur 5 tahun KEATAS yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
8. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.

9. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan non formal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
10. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
11. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
12. **Pendidikan pra sekolah** adalah pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, baik melalui jalur pendidikan formal maupun non formal.

**TABEL 2.1**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU BERUMUR 15 TAHUN**  
**KEATAS YANG DAPAT MEMBACA DAN MENULIS HURUF LATIN, 2016**

<b>Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Latin/Alfabet</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Laki-Laki dan Perempuan</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Ya</b>	89,20	85,63	87,40
<b>Tidak</b>	10,80	14,37	12,60
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 2.2**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU BERUMUR 15 TAHUN**  
**KEATAS YANG DAPAT MEMBACA DAN MENULIS HURUF ARAB, 2016**

Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Arab	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Ya</b>	1,70	1,86	1,78
<b>Tidak</b>	98,30	98,14	98,22
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 2.3**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU BERUMUR 15 TAHUN**  
**KEATAS YANG DAPAT MEMBACA DAN MENULIS HURUF LAINNYA, 2016**

<b>Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Lainnya</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Laki-Laki dan Perempuan</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Ya</b>	0,12	0,21	0,17
<b>Tidak</b>	99,88	99,79	99,83
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 2.4**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU BERUMUR 15 TAHUN**  
**KEATAS YANG**  
**TIDAK DAPAT MEMBACA DAN MENULIS HURUF APAPUN, 2016**

Tidak Dapat Membaca dan Menulis	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Ya</b>	10,80	14,27	12,55
<b>Tidak</b>	89,20	85,73	87,45
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 2.5**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU BERUMUR 15 – 24 TAHUN**  
**KEATAS YANG DAPAT MEMBACA DAN MENULIS HURUF LATIN, 2016**

<b>Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Latin/Alfabet</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Laki-Laki dan Perempuan</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Ya</b>	95,40	98,35	96,83
<b>Tidak</b>	4,60	1,65	3,17
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 2.6**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU BERUMUR 15 – 24 TAHUN**  
**KEATAS YANG DAPAT MEMBACA DAN MENULIS HURUF ARAB, 2016**

Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Arab	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Ya</b>	1,12	3,16	2,11
<b>Tidak</b>	98,88	96,84	97,89
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 2.7**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU BERUMUR 15 – 24 TAHUN**  
**KEATAS YANG DAPAT MEMBACA DAN MENULIS HURUF LAINNYA, 2016**

<b>Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Lainnya</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Laki-Laki dan Perempuan</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Ya</b>	0,17	0,19	0,18
<b>Tidak</b>	99,83	99,81	99,82
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 2.8**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU BERUMUR 15 – 24 TAHUN**  
**KEATAS YANG**  
**TIDAK DAPAT MEMBACA DAN MENULIS HURUF APAPUN, 2016**

Tidak Dapat Membaca dan Menulis	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Ya</b>	4,60	1,65	3,17
<b>Tidak</b>	95,40	98,35	96,83
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 2.9**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU BERUMUR 5 TAHUN**  
**KEATAS MENURUT STATUS PENDIDIKAN, 2016**

Status Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Tidak/belum pernah bersekolah</b>	12,63	14,55	13,59
<b>Masih SD/MI/Paket A</b>	22,01	20,22	21,12
<b>Masih SMP/MTs/Paket B</b>	5,68	6,78	6,23
<b>Masih SMA/SMK/MA/Paket C</b>	5,12	5,56	5,34
<b>Masih Perguruan Tinggi</b>	0,47	1,80	1,14
<b>Tidak bersekolah lagi</b>	54,09	51,08	52,59
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 2.10**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU BERUMUR 7 – 24 TAHUN**  
**KEATAS MENURUT STATUS PENDIDIKAN, 2016**

Status Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Tidak/belum pernah bersekolah</b>	4,96	1,93	3,50
<b>Masih SD/MI/Paket A</b>	45,72	43,28	44,54
<b>Masih SMP/MTs/Paket B</b>	12,75	16,29	14,46
<b>Masih SMA/SMK/MA/Paket C</b>	11,50	13,36	12,39
<b>Masih Perguruan Tinggi</b>	0,24	3,84	1,98
<b>Tidak bersekolah lagi</b>	24,83	21,30	23,13
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 2.11**  
**ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (APS) PENDUDUK KABUPATEN BELU**  
**BERUMUR 5-18 TAHUN, 2016**

Angka Partisipasi Sekolah (APS)	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>APS 5-6</b>	32,85	38,78	35,99
<b>APS 7-12</b>	95,84	98,42	97,05
<b>APS 13-15</b>	87,03	97,88	92,22
<b>APS 16-18</b>	58,76	79,16	68,92
<b>APS 5-6+</b>	32,85	38,78	35,99
<b>APS 7-12+</b>	95,84	98,42	97,05
<b>APS 13-15+</b>	87,03	97,88	92,22
<b>APS 16-18+</b>	58,76	79,16	68,92

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 2.12**  
**ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM) PENDUDUK KABUPATEN BELU**  
**BERUMUR 7-18 TAHUN, 2016**

Angka Partisipasi Murni (APM)	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>SD</b>	95,21	97,69	96,38
<b>SMP</b>	48,74	68,30	58,10
<b>SMA</b>	37,04	62,30	49,62
<b>SD+</b>	95,21	97,69	96,38
<b>SMP+</b>	48,74	68,30	58,10
<b>SMA+</b>	37,04	62,30	49,62

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 2.13**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU BERUMUR 15 TAHUN**  
**KEATAS MENURUT IJAZAH/STTB TERTINGGI YANG DIMILIKI, 2016**

<b>Ijazah/STTB</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Laki-Laki dan Perempuan</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
<b>Tidak punya ijazah SD</b>	27,28	25,34	26,20
<b>SD/MI/SDLB/Paket A</b>	36,88	38,73	37,81
<b>SMP/MTs/SMPLB/Paket B</b>	10,15	11,54	10,85
<b>SMA/MA/SMLB/Paket C</b>	17,26	15,54	16,35
<b>SMK/MAK</b>	1,85	15,46	1,52
<b>Diploma 1/2</b>	0,45	1,18	0,55
<b>Diploma 3</b>	0,91	0,65	1,27
<b>Diploma 4/S1</b>	5,38	1,63	5,29
<b>S2</b>	0,04	5,19	0,16
<b>S3</b>	0,00	0,28	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 2.14**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU BERUMUR 0-6 TAHUN**  
**MENURUT PARTISIPASI PRA SEKOLAH, 2016**

Status Pra Sekolah	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Masih/pernah mengikuti pra sekolah tahun ajaran 2015/2016</b>	11,20	13,30	12,27
<b>Pernah mengikuti pra sekolah tahun ajaran 2014/2015</b>	5,39	6,91	6,17
<b>Pernah mengikuti pra sekolah sebelum tahun ajaran 2014/2015</b>	1,52	1,53	1,52
<b>Tidak/belum pernah mengikuti pra sekolah</b>	81,89	78,27	80,03
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 2.15**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU BERUMUR 0-6 TAHUN**  
**YANG PERNAH/MASIH MENGIKUTI PRA SEKOLAH MENURUT JENIS PRA**  
**SEKOLAH, 2016**

Jenis Pra Sekolah	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Taman Kanak-kanak</b>	8,87	16,31	13,02
<b>Bustanul Athfal/Raudatul Athfal</b>	0,00	0,00	0,00
<b>PAUD</b>	89,45	83,69	86,24
<b>Kelompok bermain</b>	0,00	0,00	0,00
<b>Taman Penitipan Anak</b>	1,68	0,00	0,74
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS



# **III.3 KESEHATAN**



<https://belukapops.go.id>

### III.3 KESEHATAN

#### Penjelasan Teknis

1. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas atau keluhan lainnya.
2. **Menderita sakit** adalah mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari sebagaimana biasanya).
3. **Berobat jalan** adalah upaya anggota ruta yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah anggota ruta.
4. **Jaminan kesehatan** adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU no. 40 tahun 2004 tentang sistem jaminan sosial nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.
5. **Rawat inap** adalah upaya penyembuhan keluhan kesehatan dengan menginap 1 malam atau lebih di unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional, termasuk dalam kejadian ini adalah rawat inap untuk persalinan.
6. **Merokok** merupakan aktifitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan. Terdapat 2 (dua) cara merokok yang umum dilakukan, yaitu pertama menghisap lalu menelan asap rokok ke dalam paru-paru dan dihembuskan; kedua hanya menghisap sampai mulut lalu dihembuskan melalui mulut atau hidung.

7. **Imunisasi** didefinisikan sebagai suatu upaya untuk menimbulkan/ meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu.

<https://belukab.bps.go.id>

**TABEL 3.1**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU YANG MEMPUNYAI KELUHAN**  
**KESEHATAN SELAMA SEBULAN TERAKHIR MENURUT JENIS KELAMIN,**  
**2016**

Jenis Kelamin	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>Laki - Laki</b>	28,40
<b>Perempuan</b>	30.69
<b>Laki-Laki dan Perempuan (Rata-Rata)</b>	29,55

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 3.2**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU YANG MEMPUNYAI**  
**KELUHAN KESEHATAN DAN MENGAKIBATKAN TERGANGGUNYA**  
**KEGIATAN DALAM 1 BULAN TERAKHIR, 2016**

Jenis Kelamin	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>Laki - Laki</b>	51,51
<b>Perempuan</b>	52,24
<b>Laki-Laki dan Perempuan (Rata-Rata)</b>	51,89

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 3.3**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU YANG MENDERITA SAKIT**  
**MENURUT JUMLAH HARI SAKIT, 2016**

<b>Jumlah Hari Sakit</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Laki-laki + Perempuan</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
<b>1-3</b>	35,99	33,92	34,91
<b>4-7</b>	45,03	52,17	48,77
<b>8-14</b>	10,33	7,21	8,70
<b>15-21</b>	0,42	1,61	1,05
<b>22-30</b>	8,23	5,08	6,58
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<b>Rata-rata Lama Sakit (hari)</b>	<b>7,05</b>	<b>6,29</b>	<b>6,65</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 3.4**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU YANG BEROBAT JALAN**  
**DALAM 1 BULAN TERAKHIR, 2016**

Jenis Kelamin	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>Laki - Laki</b>	62,68
<b>Perempuan</b>	71,35
<b>Laki-Laki dan Perempuan (Rata-Rata)</b>	67,18

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 3.5**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU MENURUT ALASAN TIDAK**  
**BEROBAT JALAN DALAM 1 BULAN TERAKHIR, 2016**

<b>Alasan</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Laki-laki + Perempuan</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Tidak punya biaya berobat</b>	0,97	4,39	2,52
<b>Tidak ada biaya transport</b>	2,39	1,10	1,80
<b>Tidak ada sarana transportasi</b>	0,00	1,78	0,81
<b>Waktu tunggu pelayanan lama</b>	2,12	2,91	2,48
<b>Mengobati sendiri</b>	81,56	81,71	81,63
<b>Tidak ada yang mendampingi</b>	0,00	0,00	0,00
<b>Merasa tidak perlu</b>	10,46	5,90	8,40
<b>Lainnya</b>	2,50	2,21	2,37
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 3.6**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU YANG BEROBAT JALAN**  
**MENURUT TEMPAT BEROBAT JALAN, 2016**

<b>Tempat Berobat</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Laki-laki + Perempuan</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
<b>RS Pemerintah</b>	2,01	8,82	5,77
<b>RS Swasta</b>	4,87	3,72	4,24
<b>Praktek dokter/bidan</b>	11,42	10,81	11,08
<b>Klinik/praktek dokter bersama</b>	3,24	3,72	3,50
<b>Puskesmas/Pustu</b>	63,26	63,52	63,41
<b>UKBM</b>	13,87	9,72	11,58
<b>Praktek Pengobatan</b>	0,00	0,27	0,15
<b>Lainnya</b>	1,82	2,00	1,91

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 3.7**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU YANG BEROBAT JALAN**  
**DALAM 1 BULAN TERAKHIR DAN MENGGUNAKAN JAMINAN**  
**KESEHATAN, 2016**

Jenis Kelamin	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>Laki - Laki</b>	40,69
<b>Perempuan</b>	42,83
<b>Laki-Laki dan Perempuan (Rata-Rata)</b>	41,87

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 3.8**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU YANG BEROBAT JALAN**  
**MENURUT JAMINAN KESEHATAN YANG DIMILIKI, 2016**

<b>Jaminan Kesehatan</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Laki-laki + Perempuan</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>BPJS Kesehatan</b>	35,82	33,84	34,83
<b>BPJS Ketenagakerjaan</b>	0,38	0,09	0,23
<b>Askes/Asabri/Jamsostek</b>	4,44	5,24	4,84
<b>Jamkesmas/PBI</b>	16,15	5,65	15,90
<b>Jamkesda</b>	0,16	0,05	0,10
<b>Asuransi Swasta</b>	0,00	0,00	0,00
<b>Perusahaan/Kantor</b>	0,21	0,00	0,10
<b>Tidak Memiliki Jaminan Kesehatan</b>	45,00	46,73	45,86

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 3.9**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU YANG PERNAH DIRAWAT**  
**INAP, 2016**

Jenis Kelamin	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>Laki - Laki</b>	2,11
<b>Perempuan</b>	5,89
<b>Laki-Laki dan Perempuan (Rata-Rata)</b>	4,00

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 3.10**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU YANG BEROBAT JALAN**  
**MENURUT TEMPAT RAWAT INAP, 2016**

Tempat Rawat Inap	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>RS Pemerintah</b>	19,61	42,74	36,64
<b>RS Swasta</b>	80,39	33,81	46,09
<b>Praktek Dokter/Bidan</b>	0,00	1,30	0,96
<b>Klinik/Praktek Dokter Bersama</b>	0,00	3,20	2,36
<b>Puskesmas/Pustu</b>	0,00	21,51	15,85
<b>Praktek Pengobatan Tradisional/Alternatif</b>	0,00	0,00	0,00
<b>Lainnya</b>	0,00	0,00	0,00

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 3.11**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU YANG MENGGUNAKAN**  
**JAMINAN KESEHATAN, 2016**

Jenis Kelamin	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>Laki - Laki</b>	75,72
<b>Perempuan</b>	80,33
<b>Laki-Laki dan Perempuan (Rata-Rata)</b>	79,12

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 3.12**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU MENURUT JUMLAH HARI**  
**RAWAT INAP, 2016**

Jumlah Hari Rawat Inap	Persentase
(1)	(2)
<b>1-3</b>	44,23
<b>4-6</b>	23,56
<b>7-29</b>	31,81
<b>30+</b>	0,40
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>
<b>Rata –Rata Lama Sakit</b>	<b>5,37</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 3.13**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU BERUMUR 5 TAHUN**  
**KEATAS MENURUT APAKAH SELAMA SEBULAN TERAKHIR MEROKOK**  
**TEMPAKAU, 2016**

<b>Merokok Tembakau Dalam 1 Bulan Terakhir</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Laki-laki + Perempuan</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Ya, setiap hari</b>	23,14	0,24	11,71
<b>Ya, tidak setiap hari</b>	7,25	0,10	3,68
<b>Tidak</b>	64,66	89,58	77,10
<b>Tidak tahu</b>	4,95	10,08	7,51

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 3.14**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU BERUMUR 5 TAHUN**  
**KEATAS MENURUT JUMLAH BATANG ROKOK RATA-RATA PER**  
**MINGGU YANG DIHISAP, 2016**

<b>Jumlah Batang Rokok</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Laki-laki + Perempuan</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
<b>1-6</b>	1,75	0,00	1,73
<b>7-14</b>	14,93	0,00	14,77
<b>15-29</b>	17,10	29,93	17,24
<b>30-59</b>	24,63	12,35	24,49
<b>60+</b>	41,60	57,71	41,77
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 3.15**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU BERUMUR 0 – 59 BULAN**  
**YANG MEMPUNYAI KARTU IMUNISASI, 2016**

Kepemilikan Kartu Imunisasi	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Ya, ditunjukkan</b>	53,52	62,22	57,92
<b>Ya, tidak dapat ditunjukkan</b>	32,51	29,31	30,89
<b>Tidak ada kartu/buku</b>	13,98	8,47	11,19

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 3.16**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU BERUMUR 0-59 BULAN**  
**YANG DIBERI IMUNISASI LENGKAP, 2016**

Jenis Kelamin	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>Laki - Laki</b>	57,04
<b>Perempuan</b>	66,65
<b>Laki-Laki dan Perempuan (Rata-Rata)</b>	61,90

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 3.17**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU BERUMUR 0-23 BULAN**  
**YANG DIBERI ASI, 2016**

Jenis Kelamin	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>Laki - Laki</b>	98,61
<b>Perempuan</b>	93,90
<b>Laki-Laki dan Perempuan (Rata-Rata)</b>	96,00

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 3.18**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU BERUMUR 0-23 BULAN**  
**YANG MASIH DIBERI ASI, 2016**

Jenis Kelamin	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>Laki - Laki</b>	77,58
<b>Perempuan</b>	68,37
<b>Laki-Laki dan Perempuan (Rata-Rata)</b>	72,59

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 3.19**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU 0-23 BULAN MENURUT**  
**LAMA PEMBERIAN ASI, 2016**

<b>Jumlah Batang Rokok</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Laki-laki + Perempuan</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>0-11</b>	66,08	50,43	57,59
<b>12-15</b>	17,33	21,48	19,58
<b>16-19</b>	8,63	16,78	13,05
<b>20-23</b>	7,96	11,32	9,78
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 3.20**  
**PERSENTASE ANAK DI KABUPATEN BELU BERUMUR 0-23 BULAN**  
**MENURUT JENIS MAKANAN/CAIRAN YANG DITERIMA DALAM 24 JAM**  
**TERAKHIR, 2016**

Jenis Makanan / Cairan yang Dimakan Dalam 24 Jam	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Air Putih</b>	89.80	99.13	94.68
<b>Air Tajin, Madu, Teh, Air Gula</b>	42.24	41.38	41.79
<b>Bubur, Roti, Nasi, Mie, Jagung</b>	76.07	73.53	74.74
<b>Kacang-kacangan</b>	20.34	16.96	18.57
<b>Susu Selain ASI, Yogurt, Keju</b>	35.31	39.78	37.65
<b>Daging, Hati, Jeroan, Ikan</b>	21.48	39.20	30.74
<b>Telur</b>	47.18	60.11	53.93
<b>Sayuran (Wortel, Bayam, Labu, dll)</b>	58.83	67.04	63.12
<b>Buah - buahan</b>	12,90	33,93	23,88
<b>Lainnya (Kue, Gorengan, dll)</b>	20,01	30,79	25,64

Sumber : Susenas, BPS

<https://belukab.bps.go.id>



**III.4**  
**FERTILITAS**  
**&**  
**KELUARGA**  
**BERENCANA**



#### Penjelasan Teknis

1. **Inisiasi Menyusui Dini (IMD)** adalah meletakkan bayi menempel di dada atau perut ibu segera setelah lahir, membiarkannya merayap mencari puting, kemudian menyusui sampai puas.
2. **Anak lahir hidup** adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis.
3. **Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW** adalah tindakan operasi menyumbat (mengikat dan atau memotong) saluran keluar ovum, yakni tuba, sehingga perjalanan ovum dari ovarium saat ovulasi tidak sampai ke tempat pembuahan di uterus. Dengan demikian, kehadiran sperma tidak mengakibatkan konsepsi, dan tidak terjadi kehamilan.
4. **Seterilisasi pria/vasektomi/MOP** adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan. Operasi yang dimaksud adalah prosedur klinis untuk menghentikan kapasitas reproduksi pria dengan jalan mengikat/memotong saluran sperma, sehingga alur transportasi sperma terhambat dan proses pembuahan dengan sel telur tidak terjadi. Vasektomi biasanya bersifat permanen.
5. **IUD/AKDR/spiral (alat kontrasepsi dalam rahim)** adalah alat KB dari bahan plastik atau tembaga, dipasang dalam rongga rahim untuk mencegah kehamilan.
6. **Suntikan** adalah cara KB hormonal dengan cara menyuntikkan hormon progesteron dan atau estrogen. Suntikan diberikan pada masa interval 7 hari setelah haid, segera setelah persalinan atau keguguran atau kapan saja selama yakin tidak sedang hamil.
7. **Susuk KB/implan** adalah alat KB berupa batang susuk, yang tipis dan halus seperti korek api, ditanam di bawah kulit lengan kiri (atau kanan jika kidal) bagian atas perempuan untuk mencegah kehamilan.

8. **Pil** adalah alat KB berupa pil yang mengandung kombinasi progesteron dan estrogen untuk mencegah kehamilan.
9. **Kondom pria/karet KB** adalah alat KB berupa kantong karet tipis dan elastis dipakai oleh pria ketika melakukan hubungan seksual untuk mencegah kehamilan. Kondom berfungsi sebagai penampung sperma agar tidak tumpah ke vagina, sehingga konsepsi tidak terjadi.
10. **Intravag** adalah alat KB berupa tisyu yang dimasukkan pada vagina ketika akan melakukan hubungan seksual.
11. **Diafragma** adalah alat/cara KB yang berbentuk mangkok terbuat dari karet lunak yang dimasukkan ke dalam vagina untuk menutup mulut rahim agar sperma tidak masuk ke dalam rahim dan bertemu dengan sel telur. Diafragma biasanya digunakan bersama spermisida (pembunuh sperma) berupa jelly atau krim yang berguna untuk menutup mulut rahim (cervix) sehingga menghalangi sperma bertemu sel telur.
12. **Kondom wanita** adalah alat/cara KB berupa karet tipis berbentuk tabung yang ujungnya terdapat semacam spong dan dimasukkan ke dalam vagina.
13. **Metode menyusui alami/Amenorrhea Laktasi (MAL)** adalah kontrasepsi yang mengandalkan pemberian air susu ibu secara eksklusif (tanpa makanan dan minuman tambahan), belum haid dan bayi berumur kurang dari 6 bulan.
14. **Pantang berkala/kalender** didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan maka dapat menghindarkan dari kehamilan.
15. **Pelayanan KB di TKBK/TMT/MUYAN** merupakan fasilitas pelayanan KB mobil (bukan statis) yang berfungsi untuk mendekatkan pelayanan KB kepada masyarakat oleh satuan kerja terpadu (KB, Kesehatan, dan pihak lain sesuai keperluan) dan mempunyai kemampuan dan kewenangan memberikan pelayanan alat/cara KB seperti pil KB, kondom, suntik KB, IUD, dan implant.
16. **Penolong persalinan** adalah siapa yang menolong pada saat proses kelahiran anak (balita). Hingga tahun 2014, penolong persalinan ditanyakan untuk anak usia di bawah lima tahun. Namun mulai tahun 2016, penolong persalinan ditanyakan untuk wanita usia 15-49 tahun berstatus pernah kawin yang melahirkan anak dalam 2 tahun terakhir.

**TABEL 4.1**  
**PERSENTASE PEREMPUAN DI KABUPATEN BELU BERUMUR 10 TAHUN**  
**KEATAS MENURUT UMUR PERKAWINAN PERTAMA, 2016**

Umur Perkawinan Pertama	Persentase (%)
(1)	(2)
$\leq 16$	8,15
17 - 18	18,50
19 - 20	25,75
$\geq 21$	47,60
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 4.2**  
**PERSENTASE PEREMPUAN DI KABUPATEN BELU BERUMUR 15-49**  
**TAHUN YANG PERNAH HAMIL MENURUT UMUR PERKAWINAN**  
**PERTAMA, 2016**

Umur Pertama Kali Hamil	Persentase (%)
(1)	(2)
≤ 16	8,29
17 - 18	20,11
19 - 20	26,43
≥ 21	45,16
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 4.3**  
**PERSENTASE PEREMPUAN DI KABUPATEN BELU BERUMUR 15 - 49 TAHUN**  
**YANG PERNAH KAWIN MENURUT JUMLAH ANAK YANG DILAHIRKAN**  
**HIDUP (ALH), 2016**

Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>0</b>	3,18
<b>1</b>	20,50
<b>2</b>	21,80
<b>3</b>	20,37
<b>4</b>	15,53
<b>≥ 5</b>	18,63
<b>Rata-rata ALH (Anak Lahir Hidup)</b>	<b>2,09</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 4.4**  
**PERSENTASE PEREMPUAN DI KABUPATEN BELU BERUMUR 15-49**  
**TAHUN YANG PERNAH KAWIN MENURUT JUMLAH ANAK YANG MASIH**  
**HIDUP, 2016**

Jumlah Anak yang Masih Hidup	Persentase (%)
(1)	(2)
0	3,18
1	21,36
2	22,88
3	20,70
4	17,46
≥ 5	14,43

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 4.5**  
**PERSENTASE PEREMPUAN DI KABUPATEN BELU BERUMUR 15 - 49 TAHUN**  
**YANG PERNAH KAWIN MENURUT JUMLAH ANAK YANG SUDAH**  
**MENINGGAL (ASM), 2016**

Jumlah Anak yang Sudah Meninggal	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>0</b>	87,45
<b>1</b>	8,60
<b>2</b>	3,06
<b>3</b>	0,54
<b>4</b>	0,36
<b>≥ 5</b>	0,00

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 4.6**  
**PERSENTASE PEREMPUAN DI KABUPATEN BELU BERUMUR 15 - 49**  
**TAHUN YANG PERNAH MELAHIRKAN DALAM 2 TAHUN TERAKHIR**  
**MENURUT TEMPAT MELAHIRKAN, 2016**

Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>RS/RS bersalin</b>	37,88
<b>Klinik/Bidan/Praktek Dokter</b>	1,64
<b>Puskesmas/Polindes/Pustu</b>	47,42
<b>Rumah</b>	13,06
<b>Lainnya</b>	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 4.7**  
**PERSENTASE PEREMPUAN DI KABUPATEN BELU BERUMUR 15 - 49**  
**TAHUN YANG PERNAH MELAHIRKAN DALAM 2 TAHUN TERAKHIR**  
**MENURUT PENOLONG KELAHIRAN TERAKHIR, 2016**

Penolong Proses Kelahiran Terakhir	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>Dokter Kandungan</b>	14,69
<b>Dokter Umum</b>	3,30
<b>Bidan</b>	73,46
<b>Perawat</b>	0,00
<b>Tenaga Kesehatan Lainnya</b>	1,75
<b>Dukun Beranak / Paraji</b>	5,60
<b>Lainnya</b>	1,20
<b>Tidak Ada</b>	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 4.8**  
**PERSENTASE PEREMPUAN DI KABUPATEN BELU BERUMUR 15 - 49**  
**TAHUN YANG PERNAH MELAHIRKAN DALAM 2 TAHUN TERAKHIR**  
**MENURUT BERAT BADAN BAYI, 2016**

<b>Berat Badan Anak Lahir Hidup yang Terakhir Ketika Dilahirkan</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)
<b>&lt; 2,5 Kg</b>	35,93
<b>≥ 2,5 Kg</b>	60,36
<b>Tidak Tahu</b>	3,70
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 4.9**  
**PERSENTASE PEREMPUAN DI KABUPATEN BELU BERUMUR 5 - 49**  
**TAHUN YANG PERNAH MELAHIRKAN DALAM 2 TAHUN TERAKHIR**  
**MENURUT INISIASI MENYUSUI DINI, 2016**

Lama Inisiasi Menyusui Dini (Bulan)	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>0</b>	45,54
<b>1</b>	31,14
<b>2</b>	2,16
<b>8</b>	21,16
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 4.10**  
**PERSENTASE PEREMPUAN DI KABUPATEN BELU BERUMUR 15 - 49 TAHUN**  
**YANG PERNAH KAWIN MENURUT PARTISIPASI KB, 2016**

Partisipasi KB	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>Pernah</b>	16,31
<b>Sedang</b>	45,01
<b>Tidak Pernah Menggunakan</b>	38,68
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 4.11**  
**PERSENTASE PEREMPUAN DI KABUPATEN BELU BERUMUR 15 - 49 TAHUN**  
**YANG PERNAH KAWIN DAN SEDANG TIDAK MENGGUNAKAN ALAT / CARA**  
**KB MENURUT ALASAN UTAMANYA, 2016**

Alasan Utama Tidak Sedang Menggunakan Alat/Cara KB	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>Alasan Fertilitas</b>	21,27
<b>Tidak Setuju KB</b>	1,03
<b>Tidak Tahu Alat/Cara KB</b>	0,02
<b>Takut Efek Samping</b>	26,94
<b>Lainnya</b>	44,58
<b>Tidak Tahu</b>	6,17
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 4.12**  
**PERSENTASE PEREMPUAN DI KABUPATEN BELU BERUMUR 15 - 49**  
**TAHUN YANG PERNAH KAWIN DAN SEDANG BER KB MENURUT JENIS**  
**ALAT KB, 2016**

Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>MOW / Tubektomi</b>	8,81
<b>MOP / Vasektomi</b>	0,44
<b>AKDR / IUD / Spiral</b>	4,10
<b>Suntikan</b>	72,93
<b>Susuk KB</b>	8,16
<b>Pil</b>	0,89
<b>Kondom</b>	0,00
<b>Intravag / Kondom Perempuan</b>	0,00
<b>Metode Menyusui Alami</b>	2,75
<b>Pantang Berkala</b>	1,92
<b>Lainnya</b>	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 4.13**  
**PERSENTASE PEREMPUAN DI KABUPATEN BELU BERUMUR 15 - 49**  
**TAHUN YANG KAWIN DAN SEDANG BER KB MENURUT TEMPAT**  
**MEMPEROLEH ALAT KB MODERN, 2016**

Tempat Memperoleh Alat KB Modern	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>Rumah Sakit</b>	11,47
<b>Puseksmas / Pustu / Klinik</b>	23,90
<b>TBK / TMK / Muyan</b>	0,00
<b>Polindes / Poskesdes</b>	19,42
<b>Posyandu / PKBD</b>	42,33
<b>Rumah Bersalin</b>	0,00
<b>Praktek Dokter Umum / Kandungan</b>	0,00
<b>Praktek Bidan / Bidan di Desa</b>	2,84
<b>Apotek / Toko Obat</b>	0,04
<b>Lainnya</b>	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 4.14**  
**PERSENTASE PEREMPUAN DI KABUPATEN BELU BERUMUR 15 - 49**  
**TAHUN YANG PERNAH KAWIN DAN SEDANG BER KB MENURUT**  
**APAKAH PERNAH BERHENTI/BERGANTI ALAT KB, 2016**

Pernah Berhenti/Berganti Alat/Cara KB?	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>Ya</b>	32,24
<b>Tidak</b>	67,76
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

<https://belukab.bps.go.id>



# **III.5 PERUMAHAN**



<https://belum.bps.go.id>

### III. 5 PERUMAHAN

#### Penjelasan Teknis

1. **Keluarga** adalah hubungan yang didasarkan atas ikatan perkawinan, baik yang saat ini statusnya masih kawin atau sudah bercerai.
2. **Kepemilikan bangunan** adalah status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota rta yang mendiaminya. Terdiri dari milik sendiri, kontrak sewa, dst.
3. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap rumah).
4. **Parket (parquetted)** adalah menyusun potongan-potongan kayu untuk dijadikan penutup lantai.
5. **MCK Komunal** singkatan dari Mandi, Cuci, Kakus adalah salah satu sarana fasilitas umum yang digunakan bersama oleh beberapa keluarga untuk keperluan mandi, mencuci, dan buang air di lokasi permukiman tertentu yang dinilai berpenduduk cukup padat dan tingkat kemampuan ekonomi rendah.
6. **SPAL** adalah Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu. Dalam sistem pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah rta tidak ditampung dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair.

**TABEL 5.1**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KABUPATEN BELU MENURUT STATUS**  
**KEPEMILIKAN RUMAH, 2016**

Status Kepemilikan Rumah	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>Milik Sendiri</b>	86,57
<b>Kontrak,/Sewa</b>	3,30
<b>Bebas Sewa</b>	8,10
<b>Dinas</b>	1,57
<b>Lainnya</b>	0,46
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 5.2**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KABUPATEN BELU MENURUT LUAS**  
**LANTAI BANGUNAN TEMPAT TINGGAL, 2016**

Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal (m <sup>2</sup> )	Persentase (%)
(1)	(2)
≤ 19	0,72
20 – 49	50,46
50 – 99	39,43
100 – 149	8,14
≥ 150	1,25
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 5.3**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KABUPATEN BELU MENURUT LUAS**  
**LANTAI PERKAPITA, 2016**

Luas Lantai Perkapita (m <sup>2</sup> )	Persentase (%)
(1)	(2)
≤ 7,2	21,16
7,3 – 9,9	20,99
≥ 10	57,85
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 5.4**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KABUPATEN BELU MENURUT JENIS**  
**ATAP, 2016**

Jenis Atap	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>Beton</b>	0,00
<b>Genteng Keramik</b>	0,00
<b>Genteng Metal</b>	0,00
<b>Genteng Tanah Liat/Tradisional</b>	0,00
<b>Asbes</b>	2,10
<b>Seng</b>	91,48
<b>Bambu</b>	0,35
<b>Kayu/Sirap</b>	0,00
<b>Jerami/Ijuk/Daun-Daunan/Rumbia</b>	3,68
<b>Lainnya</b>	2,39
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 5.5**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KABUPATEN BELU MENURUT JENIS**  
**DINDING, 2016**

<b>Jenis Dinding</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)
<b>Tembok</b>	32,47
<b>Plesteran Anyaman Bambu/Kawat</b>	0,00
<b>Kayu</b>	2,05
<b>Anyaman Bambu</b>	0,00
<b>Batang kayu</b>	0,00
<b>Bambu</b>	1,14
<b>Lainnya</b>	64,34
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 5.6**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KABUPATEN BELU JENIS LANTAI, 2016**

<b>Jenis Lantai</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
<b>Marmer/Granit</b>	0,00
<b>Keramik</b>	15,22
<b>Parket/Vinil/Permadani</b>	0,00
<b>Ubin/Tegel/Teraso</b>	0,44
<b>Kayu/Papan Kualitas Tinggi</b>	0,32
<b>Semen/Bata Merah</b>	52,42
<b>Bambu</b>	0,00
<b>Kayu/Papan Berkualitas Rendah</b>	0,76
<b>Tanah</b>	30,83
<b>Lainnya</b>	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 5.7**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KABUPATEN BELU MENURUT FASILITAS**  
**TEMPAT BUANG AIR BESAR, 2016**

<b>Fasilitas Tempat Buang Air Besar</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)
<b>Digunakan Hanya ART Sendiri</b>	67,22
<b>Digunakan Bersama ART Rumah Tangga Lain Tertentu</b>	16,34
<b>Mck Umum</b>	1,38
<b>ART Tidak Menggunakan</b>	0,00
<b>Tidak Ada Fasilitas</b>	15,06
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 5.8**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KABUPATEN BELU MENURUT JENIS**  
**KLOSET YANG DIGUNAKAN RUMAH TANGGA, 2016**

<b>Jenis Kloset</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)
<b>Leher Angsa</b>	72,88
<b>Plengsengan Dengan Tutup</b>	2,62
<b>Plengsengan Tanpa Tutup</b>	8,30
<b>Cemplung / Cubluk</b>	16,20
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 5.9**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KABUPATEN BELU MENURUT TEMPAT**  
**PEMBUANGAN AKHIR TINJA, 2016**

Tempat Pembuangan Akhir Tinja	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>Tangki Dengan Dasar Semen</b>	39,82
<b>Tangki Tanpa Dasar Semen</b>	21,19
<b>IPAL</b>	0,00
<b>Kolam/Sawah/Sungai/Danau/Laut</b>	1,62
<b>Lubang Tanah</b>	23,67
<b>Pantai/Tanah Lapang/Kebun</b>	13,19
<b>Lainnya</b>	0,51
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 5.10**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KABUPATEN BELU MENURUT SUMBER**  
**AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN UNTUK MINUM, 2016**

Sumber Air Utama yang Digunakan Untuk Minum	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>Air Kemasan Bermerk</b>	0,00
<b>Air Isi Ulang</b>	5,40
<b>Leding Meteran</b>	6,81
<b>Leding eceran</b>	0,44
<b>Sumur Bor/Pompa</b>	4,97
<b>Sumur Terlindung</b>	35,75
<b>Sumur Tak Terlindung</b>	8,20
<b>Mata Air Terlindung</b>	27,42
<b>Mata Air Tak Terlindung</b>	8,43
<b>Air Permukaan (Sungai, Danau/Waduk, Kolam, Irigasi)</b>	1,86
<b>Air Hujan</b>	0,72
<b>Lainnya</b>	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 5.11**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KABUPATEN BELU DENGAN SUMBER**  
**AIR MINUM DARI SUMUR BOR/POMPA, SUMUR TERLINDUNG, SUMUR TAK**  
**TERLINDUNG, MATA AIR TERLINDUNG, DAN MATA AIR TAK TERLINDUNG**  
**MENURUT JARAK KE TEMPAT PENAMPUNGAN LIMBAH/KOTORAN/TINJA**  
**TERDEKAT, 2016**

<b>Jarak Sumber Air Ke Tempat Penampungan Limbah/Kotoran/Tinja Terdekat (m)</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
<b>&lt; 10</b>	13,07
<b>≥ 10</b>	78,23
<b>Tidak Tahu</b>	8,70
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 5.12**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KABUPATEN BELU MENURUT**  
**PENGGUNAAN FASILITAS AIR MINUM, 2016**

Penggunaan Fasilitas Air Minum	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>Sendiri</b>	18,88
<b>Bersama</b>	24,84
<b>Umum</b>	54,74
<b>Tidak ada</b>	1,54
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 5.13**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KABUPATEN BELU MENURUT CARA**  
**MEMPEROLEH AIR MINUM, 2016**

Cara Memperoleh Air Minum	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>Membeli Eceran</b>	7,51
<b>Langganan</b>	8,30
<b>Tidak Membeli</b>	84,19
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 5.14**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KABUPATEN BELU MENURUT SUMBER**  
**AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN UNTUK MEMASAK, 2016**

<b>Sumber Air Utama yang Digunakan Untuk Minum</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)
<b>Air Kemasan Bermerk</b>	0,00
<b>Air Isi Ulang</b>	0,00
<b>Leding Meteran</b>	7,73
<b>Sumur Bor/Pompa</b>	0,44
<b>Sumur Terlindung</b>	5,86
<b>Sumur Tak Terlindung</b>	37,70
<b>Mata Air Terlindung</b>	7,06
<b>Mata Air Tak Terlindung</b>	27,97
<b>Air Permukaan (Sungai, Danau/Waduk, Kolam, Irigasi)</b>	9,94
<b>Air Hujan</b>	0,72
<b>Lainnya</b>	0,41
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 5.15**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KABUPATEN BELU DENGAN SUMBER**  
**AIR UNTUK MEMASAK DARI SUMUR BOR/POMPA, SUMUR TERLINDUNG,**  
**SUMUR TAK TERLINDUNG, MATA AIR TERLINDUNG, DAN MATA AIR TAK**  
**TERLINDUNG MENURUT JARAK KE TEMPAT PENAMPUNGAN**  
**LIMBAH/KOTORAN/TINJA TERDEKAT, 2016**

<b>Jarak Sumber Air Ke Tempat Penampungan Limbah/Kotoran/Tinja Terdekat (m)</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)
<b>&lt; 10</b>	13,08
<b>≥ 10</b>	77,41
<b>Tidak Tahu</b>	9,51
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 5.16**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KABUPATEN BELU MENURUT SUMBER**  
**AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN UNTUK MANDI/CUCI/DLL, 2016**

Sumber Air Utama yang Digunakan Untuk Mandi/Cuci/Dll	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>Air Kemasan Bermerk</b>	0,00
<b>Leding Meteran</b>	7,79
<b>Leding Eceran</b>	0,38
<b>Sumur Bor/Pompa</b>	5,43
<b>Sumur Terlindung</b>	37,75
<b>Sumur Tak Terlindung</b>	7,64
<b>Mata Air Terlindung</b>	25,46
<b>Mata Air Tak Terlindung</b>	9,45
<b>Air Permukaan (Sungai, Danau/Waduk, Kolam, Irigasi)</b>	5,70
<b>Lainnya</b>	0,41
<b>Jumlah</b>	100,00

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 5.17**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KABUPATEN BELU DENGAN SUMBER**  
**AIR UNTUK MANDI/CUCI/DLL DARI SUMUR BOR/POMPA, SUMUR**  
**TERLINDUNG, SUMUR TAK TERLINDUNG, MATA AIR TERLINDUNG, DAN**  
**MATA AIR TAK TERLINDUNG MENURUT JARAK KE TEMPAT**  
**PENAMPUNGAN LIMBAH/KOTORAN/TINJA TERDEKAT, 2016**

<b>Jarak Sumber Air Ke Tempat Penampungan Limbah/Kotoran/Tinja Terdekat (meter)</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
<b>&lt; 10</b>	13,39
<b>≥ 10</b>	78,47
<b>Tidak Tahu</b>	8,14
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 5.18**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KABUPATEN BELU MENURUT JENIS**  
**PERPIPAAN ATAU HIDRAN UMUM, 2016**

Menggunakan Perpipaan/Hidran Umum Untuk Minum/Memasak/Mandi/Cuci	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>Perpipaan</b>	18,48
<b>Hidran Umum/Terminal Air</b>	8,04
<b>Tidak Ada</b>	71,38
<b>Tidak Tahu</b>	2,10
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 5.19**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KABUPATEN BELU MENURUT SUMBER**  
**PENERANGAN UTAMA, 2016**

Sumber Penerangan Utama	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>Listrik PLN</b>	72,95
<b>Listrik Non-PLN</b>	1,73
<b>Bukan Listrik</b>	25,32
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 5.20**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KABUPATEN BELU MENURUT BAHAN**  
**BAKAR UTAMA UNTUK MEMASAK, 2016**

Bahan Bakar Utama Untuk Memasak	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>Listrik</b>	0,00
<b>Elpiji 5,5 Kg/Bluegaz</b>	0,00
<b>Alpiji 12 Kg</b>	0,16
<b>Minyak Tanah</b>	15,43
<b>Kayu Bakar</b>	84,26
<b>Lainnya</b>	0,16
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

---

---

---

# **III.6 TEKNOLOGI, INFORMASI, DAN KOMUNIKASI**

---

---

---

#### Penjelasan Teknis

1. **Telepon seluler (HP)** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak selular yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan Code Division Multiple Access (CDMA).
2. **Komputer** mengacu pada komputer desktop, laptop (portable) atau tablet (atau komputer genggam yang serupa).
  - **Personal Computer (PC)/Desktop** adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang keyboard.
  - **Laptop (Portable)** adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer desktop, tetapi juga mencakup notebook dan netbook tetapi termasuk tablet dan sejenisnya komputer genggam.
  - **Tablet (atau sejenisnya komputer genggam)** adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan keyboard fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar, dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti smartphone. Tablet meskipun bisa digunakan untuk menelpon, tidak dimasukkan dalam kelompok telepon selular karena fungsi utama tablet adalah sebagai komputer.
3. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

4. **Telepon tetap nirkabel atau Fixed Wireless Acces (FWA)** merujuk pada jaringan transmisi nirkabel lokal yang menggunakan teknologi selular, gelombang mikro atau radio untuk menghubungkan sinyal kepada pelanggan dilokasi yang tetap ke sentral lokal. Lisensi FWA menggunakan teknologi CDMA (Code Division Multiple Access) yang mengikuti nomor telepon biasa dengan kode area tertentu yang tidak bisa dibawa ke luar area tersebut, kecuali dengan mengganti sementara dengan nomor kode area daerah setempat. Contoh: Flexy, StarOne dan Esia

<https://belukab.bps.go.id>

**TABEL 6.1**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU BERUMUR 5 TAHUN KEATAS**  
**YANG MENGUASAI /MEMILIKI TELEPON SELULER (HP) MENURUT JENIS**  
**KELAMIN, 2016**

Jenis Kelamin	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>Laki - Laki</b>	44,37
<b>Perempuan</b>	34,27
<b>Laki – Laki dan Perempuan (Rata-Rata)</b>	39,33

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 6.2**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU BERUMUR 5 TAHUN KEATAS**  
**YANG MENGUASAI /MEMILIKI TELEPON SELULER (HP) MENURUT**  
**JUMLAH KARTU TELEPON YANG DAPAT DIHUBUNGI DAN JENIS**  
**KELAMIN, 2016**

Jumlah Kartu Telepon yang Dapat Dihubungi	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1</b>	87,64	87,11	87,44
<b>2</b>	12,10	12,27	12,18
<b>≥ 3</b>	0,25	0,56	0,39
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 6.3**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU BERUMUR 5 TAHUN KEATAS**  
**YANG MENGGUNAKAN KOMPUTER 3 BULAN TERAKHIR MENURUT JENIS**  
**KELAMIN, 2016**

Jenis Kelamin	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>Laki - Laki</b>	8,07
<b>Perempuan</b>	7,59
<b>Laki – Laki dan Perempuan (Rata-Rata)</b>	7,83

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 6.4**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU BERUMUR 5 TAHUN KEATAS**  
**YANG MENGAkses INTERNET (TERMASUK FACEBOOK, TWITTER, BBM,**  
**WHATSAPP) DALAM 3 BULAN TERAKHIR MENURUT JENIS KELAMIN, 2016**

Jenis Kelamin	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>Laki - Laki</b>	10,56
<b>Perempuan</b>	10,74
<b>Laki – Laki dan Perempuan (Rata-Rata)</b>	10,65

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 6.5**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU BERUMUR 5 TAHUN KEATAS**  
**YANG MENGAKSES INTERNET DALAM 3 BULAN TERAKHIR MENURUT**  
**ALAT YANG DIGUNAKAN UNTUK MENGAKSES INTERNET DAN JENIS**  
**KELAMIN, 2016**

Alat yang Digunakan untuk Mengakses Internet	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Komputer Dekstop</b>	39,44	26,67	33,01
<b>Laptop / Notebook / Tablet</b>	46,66	37,14	41,87
<b>HP / Ponsel</b>	91,83	92,26	92,05
<b>Lainnya</b>	0,00	1,92	0,97

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 6.6**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU BERUMUR 5 TAHUN KEATAS**  
**YANG MENGAKSES INTERNET DALAM 3 BULAN TERAKHIR MENURUT**  
**TEMPAT MENGAKSES INTERNET DAN JENIS KELAMIN, 2016**

Tempat Mengakses Internet	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Rumah Sendiri</b>	93,40	89,24	91,30
<b>Bukan Rumah Sendiri</b>	18,22	15,45	16,82
<b>Tempat Bekerja / Kantor</b>	40,77	36,48	38,61
<b>Sekolah / Kampus</b>	22,01	16,92	19,45
<b>Tempat Umum</b>	34,59	30,42	32,49
<b>Di Dalam Kendaraan Bergerak</b>	2,36	0,00	1,17

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 6.7**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU BERUMUR 5 TAHUN KEATAS**  
**YANG MENGAKSES INTERNET DALAM 3 BULAN TERAKHIR MENURUT**  
**TUJUAN MENGAKSES INTERNET DAN JENIS KELAMIN, 2016**

Tujuan Mengakses Internet	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Mendapat Berita / Informasi</b>	85,11	70,66	77,83
<b>Mengerjakan Tugas Sekolah</b>	32,14	22,94	27,51
<b>Mengirim / Menerima e-mail</b>	47,48	31,66	39,51
<b>Sosial Media / Jaringan Sosial</b>	90,69	93,01	91,85
<b>Pembelian / Penjualan Barang / Jasa</b>	9,92	6,28	8,08
<b>Hiburan</b>	57,08	44,39	50,69
<b>Fasilitas Finansial</b>	5,81	1,75	3,77
<b>Lainnya</b>	0,20	1,68	0,94

Sumber : Susenas, BPS



**III.7**  
**LAIN - LAIN**



<https://beukab.bps.go.id>

#### Penjelasan Teknis

1. **Bepergian** adalah bepergian dari tempat tinggal dalam wilayah geografis Indonesia secara sukarela kurang dari 6 bulan, baik dilakukan secara perorangan (sendiri) ataupun berkelompok (rombongan) serta bukan bertujuan untuk sekolah dan bekerja secara rutin.
2. **Beras murah/raskin** adalah program bantuan dari pemerintah untuk keluarga miskin berupendistribusian beras khusus Kepada keluarga miskin yang harganya telah disubsidi oleh pemerintah.
3. **Bantuan Siswa Miskin (BSM)** adalah bantuan tunai yang diberikan secara langsung kepada anak-anak usia sekolah/siswa dari semua jenjang pendidikan yang berasal dari rura miskin dan rentan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh penyelenggara Program BSM, yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan Kementerian Agama (Kemenag).
4. **Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/kartu keluarga sejahtera (KKS)** adalah kartu yang diterbitkan oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan Program Percepatan dan Perluasan Perlindungan Sosial (P4S) dan BLSM di tahun 2013.

**TABEL 7.1**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU YANG MELAKUKAN**  
**KEGIATAN BEPERGIAN DALAM 6 BULAN TERAKHIR MENURUT JENIS**  
**KELAMIN, 2016**

Jenis Kelamin	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>Laki - Laki</b>	4,09
<b>Perempuan</b>	3,17
<b>Laki – Laki dan Perempuan (Rata-Rata)</b>	3,63

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 7.2**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA KABUPATEN BELU MENURUT MAKSUD**  
**UTAMA MELAKUKAN BEPERGIAN, 2016**

Maksud utama dari bepergian yang terakhir	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>Berlibur/Rekreasi</b>	0,00
<b>Profesi/Bisnis</b>	6,61
<b>Misi/Pertemuan/Kongres/Seminar</b>	7,62
<b>Pendidikan/Pelatihan</b>	11,20
<b>Kesehatan/Berobat</b>	6,98
<b>Berziarah/Keagamaan</b>	9,74
<b>Mengunjungi Teman/Keluarga</b>	56,65
<b>Olahraga/Kesenian</b>	0,00
<b>Lainnya</b>	1,20
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 7.3**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BELU YANG MENJADI KORBAN**  
**KEJAHATAN SEJAK MARET 2015 – FEBRUARI 2016 MENURUT JENIS**  
**KELAMIN, 2016**

Jenis Kelamin	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>Laki - Laki</b>	0,80
<b>Perempuan</b>	0,40
<b>Laki – Laki dan Perempuan (Rata-Rata)</b>	0,60

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 7.4**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA KABUPATEN BELU YANG**  
**MEMBELI/MENERIMA RASKIN/BERAS MISKIN**  
**SELAMA 3 BULAN TERAKHIR MENURUT JUMLAH BERAS YANG DIBELI,**  
**2016**

Jumlah Beras yang Dibeli/Diterima (Kg)	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>&lt; 15</b>	26,55
<b>15 – 29</b>	23,84
<b>30 – 45</b>	22,25
<b>&gt; 45</b>	27,36
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>
<b>% RT yang membeli/Menerima Beras Miskin (Raskin)</b>	<b>34,07</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 7.5**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA KABUPATEN BELU YANG**  
**MEMBELI/MENERIMA RASKIN/BERAS MISKIN**  
**SELAMA 3 BULAN TERAKHIR MENURUT HARGA BERAS PER KG, 2016**

Harga Beras per Kg (Rp)	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>≤ 1.000</b>	0,00
<b>1.001 – 2.000</b>	100,00
<b>&gt; 2.000</b>	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>
<b>Harga Rata-rata Beras Miskin (Raskin) per Kg</b>	<b>1.702</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 7.6**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA KABUPATEN BELU YANG MENERIMA**  
**KREDIT USAHA SELAMA 1 TAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS KREDIT**  
**USAHA, 2016**

Jenis Kredit Usaha	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>PNPM</b>	7,79
<b>Kredit usaha Rakyat (KUR)</b>	16,12
<b>Program Bank Selain KUR</b>	7,72
<b>KUBE / KUB</b>	17,28
<b>Program Koperasi</b>	50,14
<b>Perorangan (Dengan Bunga)</b>	49,86
<b>Lainnya</b>	5,31
<b>% RT yang Menerima Kredit Usaha</b>	<b>13,26</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 7.7**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA KABUPATEN BELU YANG MENERIMA**  
**BANTUAN SISWA MISKIN (BSM)**  
**SELAMA AGUSTUS 2014 – MARET 2016 MENURUT JENIS BSM, 2016**

Jenis BSM	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>SD</b>	77,55
<b>SMP</b>	29,74
<b>SMA</b>	9,94

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 7.8**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA KABUPATEN BELU YANG**  
**MEMILIKI/MENERIMA JAMINAN SOSIAL SELAMA SETAHUN TERAKHIR**  
**MENURUT JENIS JAMINAN SOSIAL, 2016**

Jenis Jaminan Sosial	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>Jaminan Pensiun / Veteran</b>	4,54
<b>Jaminan Hari Tua</b>	1,43
<b>Asuransi Kecelakaan Kerja</b>	0,78
<b>Jaminan / Asuransi Kematian</b>	0,58
<b>Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)</b>	0,28

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 7.9**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA KABUPATEN BELU YANG MENERIMA**  
**KARTU PERLINDUNGAN SOSIAL (KPS)/KARTU KELUARGA SEJAHTERA**  
**(KKS), 2016**

Status Kepemilikan KPS/KKS	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>Ya, Dapat Menunjukkan Kartu</b>	20,67
<b>Ya, Tidak Dapat Menunjukkan Kartu</b>	5,81
<b>Tidak Punya</b>	73,52
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 7.10**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA KABUPATEN BELU YANG MEMILIKI**  
**ASET MENURUT JENIS ASET, 2016**

<b>Jenis Aset</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)
<b>Tabung Gas 5,5 Kg Atau Lebih</b>	0,60
<b>Lemari Es / Kulkas</b>	16,99
<b>Ac</b>	1,63
<b>Pemanas Air</b>	0,53
<b>Emas / Perhiasan (Minimal 10 Gram)</b>	5,64
<b>Sepeda Motor</b>	35,05
<b>Perahu</b>	0,00
<b>Perahu Motor</b>	0,79
<b>Mobil</b>	2,79
<b>Tv Layar Datar</b>	5,96

Sumber : Susenas, BPS

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BELU

Jl. DR. G.A. Siwabessy No. 2, Atambua NTT 85714  
Telp./Fax: (0389) 21317, Email: [bps5306@bps.go.id](mailto:bps5306@bps.go.id)  
Homepage: <http://www.belukab.bps.go.id>